

PEMANFAATAN POJOK LITERASI SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA MI MAMBAUL ULUM DAGAN

Erika Putri Apriliya¹, Muchammad Suradji², Retno NuzilatusShoimah³

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author: erikaapriliya91@gmail

ARTICLE INFO

Article history

Received :25-04-2025

Revised :01-05-2005

Accepted :21-05-2025

Keywords

RBullying, Doraemon, Cartoon Film, Islamic Morality

ABSTRACT

Good education can be seen from various things that include it. One of them can be seen from reading ability and interest. in order to provide quality education so that it can improve students' literacy skills. Literacy is not just about reading, counting and writing, but literacy can start with reading. Much of the educational process today depends on a person's literacy awareness and abilities. Good literacy can encourage a student to tend to solve problems well. MI Mambaul Ulum Dagan, as an educational institution that cares about the holistic growth of students, faces demands to enrich learning approaches with creative elements and talent empowerment. MI Mambaul Ulum has made literacy a gateway to exploring creative potential and developing talents in every child. Having a reading corner at MI Mambaul Ulum Dagan can make it easier for students to access books when they want to read, which can indirectly increase students' interest in reading. So this research focuses on exploring and utilizing literacy corners as a medium for creativity in developing student talents at MI Mambaul Ulum Dagan. From the above background, the researcher took the title "Utilization of Literacy Corners as a Media for Creativity in Developing the Talents of MI Mambaul Ulum Dagan Students". This research aims to determine the use of literacy corners as a medium for developing student creativity at MI Mambaul Ulum and to find out the results of using literacy corners to develop students' creativity and talents at MI Mambaul Ulum. In this research the author applies a qualitative descriptive approach with the aim of describing and understanding reality. the event that is the focus of the research. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation studies. The research results related to the use of literacy corners as a medium for developing creativity for MI Mambaul Ulum students show that the literacy corners at MI Mambaul Ulum have been successful in developing students' creativity and talents, marked by increased creative expression, talent development, learning motivation and critical thinking skills. It is hoped that with improved facilities and activities, the benefits of the literacy corner will continue to increase. The literacy corner at MI Mambaul Ulum has proven successful in increasing student creativity, as seen from the increased expression of creative ideas and active involvement in learning. With supportive reading materials, a strategic location, and activities that stimulate the imagination, the literacy corner creates a conducive environment for the development of creativity. This model is recommended for application in other schools. Meanwhile, the results of using the Literacy Corner to develop student creativity and talent at Mi Mambaul Ulum have proven successful in increasing student creativity, as seen from the increased expression of creative ideas and active involvement in learning. With supportive reading materials, a strategic location, and activities that stimulate the imagination, the literacy corner creates a conducive environment for the development of creativity. This model is recommended for application in other schools.

Keywords : *Literacy Corner, Student Creativity, Talent Development.*

Introduction

Pendidikan yang berkualitas adalah salah satu usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik, memastikan proses pembelajaran yang terarah, dan memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan literasi yang meliputi membaca, menulis, dan memahami informasi. Ini memungkinkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran serta kesuksesan di berbagai bidang kehidupan. Kemampuan literasi dasar, seperti membaca, berhitung, dan menulis, adalah pondasi kuat yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Tanpanya, mereka akan kesulitan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan yang baik adalah upaya untuk menciptakan generasi yang memiliki kemampuan literasi yang baik.

Pendidikan yang baik dapat dilihat dari berbagai hal yang meliputinya. Salah satunya, dapat dilihat dari kemampuan dan minat baca. Membaca merupakan sebuah kemampuan melihat dan memahami tulisan. Membaca dapat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan anak. Pada pendidikan formal, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak, agar dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi pada siswa. Kemampuan literasi pada siswa dapat dimulai dengan meningkatkan minat baca pada siswa. Memberikan waktu dan fokus yang lebih pada kegiatan membaca dapat meningkatkan minat untuk membaca. Membaca di sekolah, tidak harus membaca tentang pelajaran saja, siswa dapat membaca buku yang berkualitas dalam berbagai jenis, misalnya tentang legenda, fabel, ataupun tentang pengetahuan umum di luar pelajaran sekolah.(Riyanti, 2016)

Adapun literasi yang baik dapat mendorong seorang siswa untuk cenderung memecahkan masalah dengan baik. Keterampilan dan pengetahuan yang telah didapatkan, dapat digunakan pada seluruh bidang yang ia geluti. Literasi sendiri terbagi ke dalam enam jenis yang mencakup seluruh aspek kehidupan, yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi budaya dan kewarganegaraan.(Wandasari, 2017) Ke-enam jenis literasi tersebut dapat digunakan pada seluruh mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Artinya, literasi dapat membantu siswa untuk berhasil dan cakap dalam menguasai bidang ilmu yang sedang digeluti.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang pendidikan dasar dimana siswa harus lebih fokus pada pengembangan keterampilan dasar termasuk berpikir dan memahami konsep sebagai landasan untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan ini

akan erat kaitannya dengan buku-buku yang dibaca atau yang telah dipelajari. Dalam perjalanan pendidikan, penting bagi sebuah lembaga untuk tidak hanya mengajarkan, tetapi juga merangsang dan mengembangkan kreativitas serta bakat setiap siswa. MI Mambaul Ulum Dagan, sebagai lembaga pendidikan yang peduli akan pertumbuhan holistik siswa, menghadapi tuntutan untuk memperkaya pendekatan pembelajaran dengan elemen-elemen kreatif dan pemberdayaan bakat.(Erika, 2024)

Di MI Mambaul Ulum sendiri telah menjadikan literasi sebagai gerbang untuk menggali potensi kreatif dan membangun bakat pada setiap anak. Dengan adanya pojok baca di MI Mambaul Ulum Dagan dapat mempermudah siswa dalam mengakses buku ketika siswa ingin membaca, secara tidak langsung dapat meningkatkan minat baca siswa. Maka penelitian ini berfokus pada eksplorasi dan pemanfaatan pojok literasi sebagai media kreativitas dalam pengembangan bakat siswa di MI Mambaul Ulum Dagan.(Erika, 2024) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali secara mendalam bagaimana pojok literasi dapat menjadi sumber daya utama dalam meningkatkan kreativitas siswa dan membantu dalam perkembangan bakat mereka. Melalui penelusuran yang komprehensif terhadap implementasi pojok literasi, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inklusif dan kreatif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi guru dan siswa MI Mambaul Ulum. Pemanfaatan pojok literasi sebagai media kreativitas, diharapkan pendidikan akan semakin menjadi wadah untuk menggali, merangsang, dan mengasah bakat serta kreativitas anak-anak, membawa dampak positif bagi masa depan mereka. Dari latar belakang di atas peneliti mengambil judul **“Pemanfaatan Pojok Literasi Sebagai Media Kreativitas dalam Pengembangan Bakat Siswa MI Mambaul Ulum Dagan”**

Method

Dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan bertujuan untuk menggambarkan dan memahami realitas kejadian yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang objektif dan merinci aspek-aspek terkait dengan “pemanfaatan pojok literasi sebagai media kreatifitas dalam pengembangan bakat siswa MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan.”. Jenis

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, suatu penelitian yang serius dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan segala informasi relevan apapun yang ada atau yang terjadi disekitar agar dapat dipahami dengan jelas dan pada kesimpulan akan diberikan data-data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian beserta dengan faktor-faktor penghambat dan pendukung atau yang berkaitan dengan “Pemanfaatan pojok literasi sebagai media kreatifitas dalam pengembangan bakat siswa MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan.”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Waruwu, 2023)

Hasil Dan Pembahasan

a. Pemanfaatan Pojok Literasi Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Siswa MI Mambaul Ulum

Penelitian yang dilaksanakan di MI Mambaul Ulum dengan menggunakan teknik wawancara, maka dapat peneliti paparkan beberapa data dan informasi yang terkait judul Pemanfaatan Pojok Literasi sebagai media kreativitas pengembangan bakat siswa MI Mambaul Ulum. Berikut ini paparan wawancara dengan Bapak bapak Abdul hakim, S.Pd selaku Kepala sekolah yang bertanggung jawab atas program Pojok Literasi di MI mengenai pelaksanaan program tersebut. Beliau menguraikan pendapat bahwa:

“Pentingnya pojok literasi dalam pengembangan bakat siswa untuk menekankan pentingnya literasi dalam memperluas wawasan siswa, sebagaimana dijelaskan dalam Alquran. Sekolah telah menggiatkan perbaikan sarana prasarana dan motivasi kepada siswa untuk gemar membaca, termasuk melalui pojok literasi yang dilengkapi dengan buku-buku elektronik. Strategi implementasi pojok literasi sebagai media kreativitas madrasah telah membuat pojok literasi di ruang kelas dan lingkungan sekolah agar siswa dapat dengan nyaman mengakses buku.”

Berdasarkan hasil wawancara, penelitian ini menemukan bahwa pojok literasi di MI Mambaul Ulum Dagan telah dimanfaatkan secara afektif sebagai media pengembangan kreativitas siswa dan dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung pengembangan kreativitas siswa. Di pojok literasi ini, anak-anak dapat menemukan dunia baru yang penuh dengan pengetahuan dan imajinasi. Buku cerita anak membawa mereka ke petualangan seru dan kisah-kisah inspiratif, sementara ensiklopedia sederhana membantu mereka memahami fakta-fakta menarik tentang dunia di sekitar mereka. Selain itu, buku kegiatan yang tersedia memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan merangsang daya cipta mereka.(Erika, 2024)

b. Hasil pemanfaatan pojok literasi untuk mengembangkan kreativitas dan bakat siswa di MI Mambaul Ulum Dagan

Hasil dari pemanfaatan pojok literasi dalam mengembangkan kreativitas dan bakat siswa. Pojok literasi disekolah ini telah diimplementasikan sebagai dari upaya

meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan potensi bakat siswa. Salah satu hasil yang signifikan dari pemanfaatan pojok literasi adalah peningkatan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka melalui tulisan. Siswa secara rutin menghasilkan cerita pendek, puisi, dan esai yang menunjukkan perkembangan dalam penggunaan bahasa, alur cerita, dan gaya penulisan. Guru mencatat adanya peningkatan kualitas dan kompleksitas karya tulis siswa seiring berjalaninya waktu.

Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Abdul Hakim, S.Pd selaku kepala sekolah MI Mambaul Ulum menyatakan bahwa:

“Dalam pengembangan pojok literasi di MI menyediakan ada banyak program penghargaan seperti karya tulis ilmiah dan pengunjung terbaik di perpustakaan dan pojok literasi digunakan sebagai strategi untuk menggerakkan dan memotivasi siswa dalam gemar membaca. Dampak positif yang terlihat setelah pemanfaatan pojok literasi, dia diantaranya peningkatan minat siswa dalam mengembangkan kreativitas dan bakat mereka melalui membaca, menulis, dan menciptakan karya ilmiah serta kemampuan siswa dalam mengekspresikan imajinasi mereka karya seni secara visual.”

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pojok literasi juga memberikan positif pada kemampuan siswa dalam seni visual. Siswa sering menggambar dan mewarnai tokoh atau adegan dari cerita yang mereka baca. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menggambar, tetapi juga membantu siswa mengekspresikan imajinasi mereka secara visual. Beberapa siswa menunjukkan bakat khusus dalam seni rupa, yang terus diasah melalui kegiatan ini. Meskipun terdapat dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa, penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar program literasi dapat tetap efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Dari beberapa pernyataan di atas, Diperkuat Suliyani, S.Pd selaku wali kelas, menjelaskan bahwa: “Wali kelas mengamati bahwa sejak adanya pojok literasi, anak-anak semakin senang membaca dan membuat berbagai kreasi. Kegiatan ini menambah media di pojok literasi dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih kreatif dalam berkarya. Peran orang tua orang tua berperan aktif dalam mendukung kegiatan pojok literasi dengan menyumbangkan buku dan berbagi

kreasi lainnya. dukungan ini sangat membantu dalam pengembangan pojok literasi dan mendorong anak-anak untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan literasi. Untuk mengekspresikan bakat dan minat siswa, sekolah mengadakan berbagai lomba kreasi seperti teks puisi, pidato, poster, dan kaligrafi. Kegiatan ini diselenggarakan oleh perpustakaan dan memberikan platform bagi siswa untuk menampilkan kreativitas dan bakat mereka.”

Wawancara dengan wali kelas menunjukkan bahwa pojok literasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa. Pojok literasi membantu dalam mengasah bakat khusus siswa. Siswa yang menunjukkan minat dan bakat dalam menulis maupun seni rupa mendapatkan dukungan lebih lanjut dari guru untuk mengembangkan kemampuan mereka. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung kegiatan ini, dan berbagai lomba yang diadakan membantu siswa mengekspresikan bakat mereka. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan perpustakaan juga menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan bakat siswa. Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa pojok literasi di MI Mambaul Ulum telah berhasil dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan, kreativitas dan bakat siswa. Dukungan dari pojok literasi dalam mengembangkan bakat menulis dan menggambar dan kreativitas lainnya sangat bermanfaat bagi siswa. (Erika, 2024)

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, akhirnya dapat peneliti simpulkan inti atau pokok dari kajian yang telah dilakukan, dan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh merupakan jawaban dari rumusan masalah. Adapun kesimpulan yang dimaksud antara lain:

1. Pemanfaatan pojok literasi sebagai media pengembangan kreativitas siswa di MI Mambaul Ulum

Pemanfaatan pojok literasi sebagai media kreativitas siswa di MI Mambaul Ulum Dagan menunjukkan hasil yang sangat positif dan terbukti berhasil. Indikator keberhasilannya terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-ide kreatif serta keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar. Pojok literasi yang dilengkapi bahan bacaan yang mendukung, tempat yang menarik, pojok literasi yang strategis serta aktivitas yang merangsang imajinasi, berhasil menciptakan lingkungan yang

kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa. Dengan keberhasilan yang dicapai di MI Mambaul Ulum, model pemanfaatan pojok literasi ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan disekolah-sekolah lain sebagai cara yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa. Adapun pemanfaatan pojok literasi di MI Mambaul Ulum telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memotivasi, merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa agar bisa berkembang. Dengan berbagai aktivitas kreatif yang ditawarkan, pojok literasi membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal, memberikan ruang untuk berekspresi, dan meningkatkan kualitas pendidikan untuk kedepannya.

2. Hasil pemanfaatan pojok literasi untuk mengembangkan kreativitas dan bakat siswa di MI Mambaul Ulum

Pemanfaatan pojok literasi dalam mengembangkan bakat dan kreativitas siswa di MI Mambaul Ulum menunjukkan dampak positif pada kemampuan siswa dalam seni visual. Siswa sering menggambar dan mewarnai tokoh atau adegan dari cerita yang mereka baca. Dengan adanya pemanfaatan pojok literasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menggambar, tetapi juga hasilnya bisa membantu siswa mengekspresikan imajinasi mereka secara visual. Beberapa siswa menunjukkan bakat khusus dalam seni rupa, yang terus diasah melalui kegiatan ini menambah media di pojok literasi dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih kreatif dalam berkarya. Serta upaya yang di lakukan untuk terus meningkatkan fasilitas, variasi aktivitas, dan peran guru, diharapkan pojok literasi dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa di masa depan.

Daftar Pustaka

- Erika, A. P. (2024). *PEMANFAATAN POJOK LITERASI SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA MI MAMBAUL ULUM DAGAN*. Skripsi, Lamongan: Universitas Islam Darul Ulum
- Riayanti, R. (2016). Implementasi Program Gerakan Literasi Siswa sebagai Upaya Penguanan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 37 Samarind. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(1), 1–23.
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325–343. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1480>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.